



Jauh dari Stigma “Beringas”, Ormas Yogya Dukung Pembangunan Daerah



TANGKAPAN LAYAR

OBROLAN - Agenda Bincang Diaspora Bakesbangpol 'Ormas Sahabat Masyarakat', Senin (25/8).

YOGYA, TRIBUN - Alih-alih memberi manfaat untuk publik, keberadaan organisasi kemasyarakatan (ormas) di berbagai daerah malah ditempel stigma preman nan meresahkan. Namun, stigma serupa rupanya tidak dijumpai di Yogyakarta. Sebaliknya, keberadaan kelompok-kelompok masyarakat itu terbukti mampu mendukung pembangunan daerah.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta, Nindy Dewanto, menyatakan, unsur sebuah negara terdiri dari pemerintah, swasta dan masyarakat. Mengingat peran penting dalam terseenggaranya negara, masyarakat pun diberikan kebebasan untuk berkumpul, berbicara dan segala macam hal.

"Ormas sebagai wadah berkumpul dan menyampaikan aspirasi. Ormas sudah diatur secara legal, ada UU No 17 Tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan," katanya, di sela Bincang Diaspora 'Ormas Sahabat Masyarakat', Senin (25/8).

Dengan payung hukum yang terbilang kuat, ormas pun menjadi sebuah perkumpulan yang berbentuk, karena legalitasnya jelas dan diakui negara. Ditambah lagi, di Yogyakarta, keberadaan ormas sangat membantu pemerintah dalam menggulirkan program-program terkait pembangunan daerah.

"Di luar sana ormas sering mendapat stigma dari masyarakat, disebut preman dan segala macam. Tapi, itu

tidak terjadi di Yogyakarta, karena di sini ormasnya istimewa," ungkapnya.

Nindy pun menegaskan, keberadaan ormas di bawah naungan Badan Kesbangpol Kota Yogyakarta sama sekali tidak ada gesekan dengan masyarakat, swasta, serta pemerintah. Menurutnya, ormas bisa menjadi kepanjangan tangan pemerintah untuk menyampaikan program-program strategis, supaya sampai ke masyarakat.

"Sehingga, tercipta simbiosis mutualisme. Kita saling menghargai. Hubungan yang tercipta sangat kondusif. Maka, ormas sangat penting keberadaannya bagi pemerintah. Kultur saling menghargai, *andap asor*, membuat teman-teman ormas tidak

beringas dan ditempel stigma seperti di daerah-daerah lain. Alhamdulillah sangat kondusif," ucapnya.

Mewakili Forum Ormas Jogja, Ali Yusuf, mengatakan, pihaknya senantiasa berenergi dan berkoordinasi dalam membantu program-program pemerintah daerah. Selaras pengalaman selama ini, ia memandang, Badan Kesbangpol sudah menjadi rumah kedua bagi ormas-ormas yang ada di Kota Yogyakarta.

"Ormas jadi kepanjangan tangan pemerintah. Misalnya, tentang kesehatan. Saat pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu, forum ormas turun membantu pemerintah dalam menanggulangi wabah tersebut," pungkasnya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005